

SKRIPSI

PERAN GAPOKTAN DALAM PEMBERDAYAAN PETANI PADI

*(Studi di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



M. ARIF JUNIEKO AMINUROCHMAN
07021381520099

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GAPOKTAN DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI PADI
(Studi di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang
Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)**

SKRIPSI

Oleh:

M. ARIF JUNIEKO AMINUROCHMAN

07021381520099

Palembang, Oktober 2019

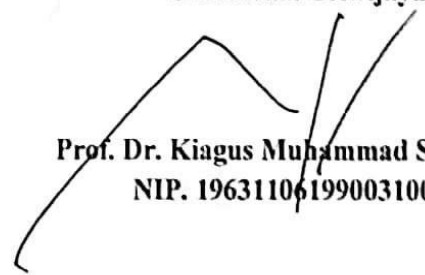
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, M.S.
NIP. 195808251982031003


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 1977050420001122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani Padi (Studi di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Oktober 2019

Palembang, Oktober 2019

Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP. 195808251982031003

Anggota:

1. Mery Yanti, S.sos., MA
NIP. 19770504200011122901
2. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018
3. Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195910241985032002

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Semoga aku menjadi pohon yang ditebang kemudian
digunakan”
(Khalifah Abu Bakar Assidiq)*

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

- 1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang selalu memberikan Rahmat dan Karunia Nya dalam Hidup Saya.**
- 2. Orang Tua Tercinta yang Selalu Memberika Doa, Dukungan, dan Semangat yang tiada hentinya.**
- 3. Almamater Tercinta**

v

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arif Junieko Aminurochman
NIM : 07021381520099
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani Padi (Studi di
Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)
Alamat : Jalan Sepakat IV Blok R No. 35 Kelurahan Baturaja Permai
Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu
No. Hp : 0812-7189-3850

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Oktober 2019

Yang buat pernyataan,



M. Arif Junieko A

NIM: 07021381520099

Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul **“Peran Gapoktan Dalam Pemberdayaan Petani Padi (Studi di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua Papa dan Mama kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan bahkan jerih payah yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan materil saya yang sangat tak terhingga sampai saat ini;
2. Adik ku Tercinta (Rizelia Rosni Nurlita, A.md Kep) tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;

3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos sebagai sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.S sebagai dosen pembimbingsatu, terima kasih atas arahan, kesabaran serta bimbingannya dan atas waktu yang telah diluangkan selama ini;
8. Ibu Mery Yanti S.Sos.,MA sebagai dosen pembimbing dua, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang telah diluangkan selama ini;
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini;
10. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan;
11. Bapak Ketua Gapoktan dan Kepala Desa Karang Binangun II, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
12. Seluruh Informan yang ada di Desa Karang Binangun II, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
13. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi;
14. Sahabatku dari Pinkboy (Dhika E, Renoldo, Yogi S, Piyan S, Arwan, Stefanus, Robby A, Deyan SN, Chika N, Salsabilla, Rina U, Linda, Dilah fitri dan Gladyz P), terima kasih atas bantuan, memotivasi dan menyemangati selama penulisan skripsi selama ini;

15. Sahabat- Sahabatku Melly RA, Ilham Fahdli, Yonas TW, Yusron H, Teguh, Sebto B, Risky OM, Ayu P, Herika, terima kasih atas bantuan, arahan dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini;
16. Keluarga KKN-89 Desa Mangku Negara (Rades Siji G, Panji Guntur, Mardiasnyah, Frastika, Devia dan Vania) terima kasih atas bantuan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini;
17. Sahabat Kosan Zorro, Ahmad Rofik, Aulia Ramadhan, Dimas Dg, Fanrisan, Kms Rizkan, M. Ikram, Ryan Yahya, Adin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maha diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Oktober 2019

M. Arif Junieko A

NIM: 07021381520099

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Peran Gapoktan Dalam Pemberdayaan Petani Padi (Studi di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur). Desain penelitian ini Kualitatif Deskriptif. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengetahui Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Jenis dan Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara serta Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Konsep Peran dari Biddle & Thomas (dalam Sarwono: 2012). Hasil Penelitian ini diketahui bahwa bagaimana Peran yang dilakukan Gapoktan dikategorikan dengan konsep harapan, norma, wujud perilaku, penilaian, sanksi yang memfokuskan pada Gapoktan dalam melakukan Pemberdayaan kepada Petani. Kemudian Upaya yang dilakukan Gapoktan meliputi Pelatihan Keterampilan dan Penyuluhan terhadap petani, dan Hambatan yang muncul dalam Peranan Gapoktan meliputi hambatan didalam organisasi dan hambatan yang timbul dari luar.

Kata Kunci: Peran, Gapoktan, Pemberdayaan Petani Padi

Palembang, Oktober 2019

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II



Mery Yanti, S.sos., MA
NIP. 1977050420001122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

x

SUMMARY

The research is titled "Gapoktan Role in rice farmer Empowerment (study in the village of Coral Binangun II District Belitang Madang Raya Regency East Ogan Komering Ulu). The design of this research is qualitative descriptive. The purpose of this research is to know the role of Gapoktan in the empowerment of rice farmers in the village of Karang Binangun II District Belitang Madang Raya Regency East Ogan Komering Ulu type and source data obtained through primary data and secondary data With observation data collection techniques, interviews and documentation. This study uses the concept of the role of Biddle & Thomas (in Sarwono: 2012). The results of this research are known that how Gapoktan's role is categorized by the concept of hope, norm, behavioral form, judgment, sanctions that focus on Gapoktan in empowering farmers. Gapoktan's efforts include skills training and outreach to farmers, and the obstacles that arise in the Gapoktan role include barriers within the organization and barriers arising from the outside.

Keywords: Role, Gapoktan, rice farmer empowerment

Palembang, Oktober 2019

Approved by,

Advisor I



Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP.1958082511982031003

Advisor II



Mery Yanti, S.sos., MA
NIP. 19770504200011122001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teorits	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	 9
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Peran	15
2.2.2 Konsep Kelompok Tani	18
2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat	20
2.2.4 Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2.2.5 Pemberdayaan Petani.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian	30
3.4 Fokus Penelitian.....	30
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.5.1 Data primer.....	31
3.5.2 Data Sekunder	31
3.6 Penentuan Informan	32
3.7 Peranan Peneliti	33
3.8 Unit Analisis Data	33

3.9 Teknik Pengumpulan Data	34
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan dan Data Peneliti	34
3.11 Teknik Analisis Data	35
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ...	39
4.1.2 Kependudukan.....	41
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Belitang Madang Raya	41
4.2.1 Luas Wilayah dan batas.....	42
4.2.2 Kependudukan.....	43
4.2.3 Sektor Pertanian	45
4.2.4 Pendapatan Berdasarkan Desa Kecamatan Belitang Madang Raya	47
4.3 Gambaran Desa Karang Binangun II	48
4.3.1 Luas Wilayah dan Batas.....	48
4.3.2 Kondisi Demografis	49
4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	51
4.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	53
4.4 Kepengurusan Organisasi Desa Karang Binangun II	54
4.5 Sejarah Singkat Gapoktan	55
4.5.1 Tugas Pokok dan Fungsi Gapoktan.....	56
4.6 Gambaran Umum Informan	58
4.6.1 Identitas Informan Utama	58
4.6.2 Identitas Informan Pendukung	60
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	63
5.1 Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani Padi studi di Desa Karang Binangun II.....	63
5.1.1 Peran Gapoktan Berkaitan dengan Perilaku.....	64
5.1.1.1 <i>Expectation</i> (Harapan).....	65
5.1.1.2 <i>Norm</i> (Norma)	67
5.1.1.3 <i>Performance</i> (Wujud Perilaku)	70
5.1.1.4 <i>Evaluation</i> (Penilaian).....	74
5.1.1.5 <i>Sanction</i> (Sanksi).....	76
5.1.2 Pemberdayaan Petani dilaksanakan oleh Gapoktan Desa Karang Binangun II	79
5.1.3 Gapoktan sebagai sarana bagi Petani	82
5.2 Upaya Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani Padi .	84
5.2.1 Pelatihan Keterampilan	85
5.2.2 Penyuluhan	87
5.3 Hambatan Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani ..	89
5.3.1 Kurangnya Koordinasi antar Pengurus	90
5.3.2 Perbedaan Pendapat antar Pengurus.....	91
5.3.3 Kurangnya Partisipasi Petani.....	93
BAB VI PENUTUP	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan	37
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2017	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Per Desa di Kecamatan Belitang Madang Raya	43
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Belitang Madang Raya	44
Tabel 4.5 Luas Lahan Sawah Menurut Desa di Kecamatan Belitang Madang Raya	46
Tabel 4.7 Luas Lahan Menurut ekosistem dan Penggunaan.....	50
Tabel 4.8 Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Tanah Sawa	51
Tabel 4.9 Prasarana Desa Karang Binangun II	51
Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Menurut Usia	52
Tabel 4.11 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	53
Tabel 4.12 Tingkat Penduduk Menurut Pendidikan	53
Tabel 4.13 Identitas Informan Utama	60
Tabel 4.14 Identitas Informan Pendukung.....	61
Tabel 5.1 Konsep Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani Padi .	77
Tabel 5.2 Upaya Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani Padi ...	84
Tabel 5.3 Hambatan Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Petani padi	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif	37
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .	40
Gambar 4.2 Presentase Luas Wilayah (km ²) menurut Desa di Kecamatan Belitang Madang Raya, 2016.....	43
Gambar 4.3 Presentase Luas Sawah menurut Sumber Pengairannya di Kecamatan Belitang Madang Raya	45
Gambar 4.4 Peta Wilayah Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	49
Gambar 4.5 Struktur BPD Desa Karang Binangun II.....	54
Gambar 4.6 Struktur Organisasi Desa Karang Binangun II.....	55
Gambar 4.7 Struktur Organisasi Gapoktan Desa Karang Binangun II ...	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto-Foto Dokumentasi pemberdayaan Petani Padi Desa Karang Binangun II
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Informan Utama
- Lampiran 3 Hasil Transkrip Wawancara Informan Utama
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Informan Pendukung
- Lampiran 5 Hasil Transkrip Wawancara Informan Pendukung
- Lampiran 6 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 8 Surat Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Tes Plagiat Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan yang sangat melimpah, dimana terdapat banyak potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan masyarakat.

Tetapi dengan tidak pahamannya atau kurangnya pengetahuan dan pendidikan banyak masyarakat tidak dapat memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Indonesia merupakan Negara agraris, dikarenakan sebagian masyarakat bermata pencaharian di bidang pertanian. Indonesia disebut sebagai Negara agraris, namun dari segi pemenuhan kebutuhan pangan Indonesia belum mampu untuk memenuhi pasokan pangan masyarakat

Indonesia. apabila kita dapat mengelola dan menggunakan potensi sumber daya alam yang ada di sektor pertanian, masyarakat akan mendapatkan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan pokok.

Namun, masalah tersebut belum dapat mengatasi potensi kemiskinan khususnya di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, pembangunan di sektor pertanian harus diutamakan sebagai mana bahwa pertanian merupakan faktor utama dalam memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup suatu bangsa.

Pemberdayaan masyarakat dapat di definisikan sebagai upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memberikannya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*)

kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto, 2014).

Pada masa orde baru tahun 1984, Indonesia mencapai swasembada pangan karena telah menjadi Negara penghasil beras. Keberhasilan tersebut tentu merupakan upaya dan kerja keras aparat dalam membangun pertanian yang didukung oleh pemerintah. Kesuksesan Indonesia menjadi Negara swasembada pangan tentu sangat berdampak kepada seluruh elemen masyarakat Indonesia yang meningkatkan taraf kesejahteraan sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang bermatapencaharian sebagai petani diharapkan dapat meningkatkan penghasilannya. Namun berbagai macam masalah dan kendala yang dihadapi petani saat ini, seperti kurangnya modal yang menjadikan tingkat penghasilan petani menjadi menurun. Sejak krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia pada tahun 1997-1998, dan beralihnya era orde baru menjadi era reformasi, tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang bermatapencaharian petani tidak mengalami perubahan.

Didalam prioritas tersebut, Negara harus menjalankan fungsi dengan membangun sinegritas antara pemerintah dengan masyarakat menjadi faktor utama penentu keberhasilan pencapaian tujuan bangsa dan Negara. Seperti halnya tujuan tercantum di dalam UUD 1945 Alinea IV yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Penjelasan umum).

Pada hakekatnya untuk memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada setiap warga Negara diperlukan agar dapat memaksimalkan dan

mengoptimalkan potensi diri dan lingkungannya. Upaya ini diperlukan agar masyarakat dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan serta mampu untuk menghadapi konflik yang dihadapi melalui pemilihan alternatif solusi dengan mandiri. Wujud nyata yang terbentuk yaitu tercipta dan terbentuknya keberdayaan masyarakat.

Biaya hidup yang semakin mahal dan melonjak tinggi, harga pupuk mengalami kenaikan, sementara harga jual gabah yang menurun sehingga para petani merasa tidak adil dengan keadaan yang semakin memberatkan dan mempersulit para petani, sehingga para petani melakukan urbanisasi ke kota untuk mencari pekerjaan yang menjanjikan. Tidak hanya masalah tersebut ditambah lagi pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan di sektor pertanian untuk mempengaruhi sektor perekonomian nasional, Pemerintah mengambil kebijakan pada tahun 2018 dengan mengimpor pasokan beras dari Negara Thailand, Vietnam Dan Negara-Negara lainnya, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka impor beras sepanjang Januari-juni 2018 mencapai 1.119.797,80 ton senilai USD 524,29 Juta atau melonjak signifikan dari periode 2017 yang tercatat 130.992,60 ton senilai USD 65,57 Juta. (Badan Pusat Statistik, 2018).

Dengan kebijakan pemerintah melakukan kegiatan impor beras membuat para petani khususnya petani di bidang pengolahan padi merasa dirugikan karena adanya impor beras yang dilakukan, dalam hal ini pemerintah mengambil kebijakan tanpa melihat situasi dan kondisi yang ada, kebijakan impor beras yang dianggap para petani telah memberikan efek kerugian bagi petani-petani lokal dalam melakukan pemasaran beras yang berkualitas. Dengan dukungan yang cukup dan baik dari Dinas Pertanian, masyarakat yang berprofesi sebagai petani akan mendapatkan tingkat kesejahteraan yang layak dan makmur. Oleh sebab itu, perlu peranan penting gapoktan dalam pemberdayaan petani padi di Desa Karang Binangun II.

Pemberdayaan petani padi salah satu upaya yang diarahkan agar dapat berpotensi meningkatkan kesejahteraan rakyat. Potensi pertanian di Kabupaten

Ogan Komering Ulu Timur khususnya di kawasan Kota pangan mandiri Belitang merupakan salah satu lumbung pangan Provinsi Sumatera Selatan. Hasil utama dari pertanian di Belitang adalah padi, palawija dan hortikultura, namun yang mendominasi hasil pangan tersebut yaitu padi. Potensi pertanian yang mendominasi yaitu padi dengan ketersediaan lahan yang luas dan cocok untuk pengembangan pengolahan padi yang berkualitas. Didukung dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM. 050/12/ 2016 Tentang Pembinaan kelembagaan Petani, menimbang bahwa didalam amanat pasal 19 ayat (4) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan serta pasal 70 ayat (1) Undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani, perlu menetapkan peraturan menteri pertanian tentang pembinaan petani. Adapun organisasi Gapoktan dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagaimana dimaksud dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/kpts/ot.160/4/2007 mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Gapoktan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan yang terlibat dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota baik secara materil maupun non materil sesuai dengan kontribusi yang diberikan kepada pengembangan organisasi gapoktan.
2. Gapoktan sebagai fasilitator dapat mengembangkan kegiatan usaha di bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian
3. Pendorong atau Motivator dan mengadvokasi agar petani mampu melaksanakan kegiatan pemberdayaan, simpan pinjam.
4. Gapoktan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia semua anggota melalui pendidikan pelatihan sesuai kemampuan

Berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Timur Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pasal 21 ayat (1) mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan teknis kepada para penyuluh pertanian dalam pelaksanaan penyusunan program penyuluhan, penerapan metode dan

sistem kerja penyuluhan, identifikasi faktor penentu bimbingan dan supervise pelaksanaan penyuluhan;

- b. Penyusunan rencana kebutuhan dan mendayagunakan tenaga penyuluh;
- c. Merencanakan, mengadakan dan menyebarkan materi penyuluhan;
- d. Memberikan pelayanan teknis dalam pembinaan dan pengembangan kelembagaan tani, penggunaan sarana penyuluhan dan perumusan serta penyiapan materi penyuluhan;

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan produktivitas dan daya saing, maka garis kebijakan harus difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan masyarakat pedesaan dalam hal ini petani padi

Dalam pengembangan potensi pertanian khususnya di bidang pemberdayaan petani padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tersebar di beberapa lokasi/kecamatan. Mayoritas pengembangan pemberdayaan petani padi terdapat di Daerah Kota Pangan Mandiri Belitang yang terdiri dari 16 kecamatan, Kota Pangan Mandiri Belitang merupakan penghasil dan penopang beras terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu timur dan Provinsi Sumatera Selatan, Jika melihat potensi yang dimiliki, maka investasi sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sangat menjanjikan dan prospektif. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur khususnya di daerah Belitang memberikan peluang baik kepada semua investor untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam hal ini pemerintah merupakan pengelola segala sesuatu dalam hal pengurusan komoditi-komoditi di sektor pertanian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tentang karakteristik, Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, memiliki luas Desa $\pm 4000 \text{ km}^2$, dengan jumlah penduduk 1.385 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 425, yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Dengan lahan pertanian sawah seluas 395 ha, dengan hasil produksi $\pm 8000 \text{ kg}$ Per ha, terdapat beberapa jenis padi yang ditanam dalam pengolahan padi yang ditanam yaitu Jenis padi Mikongga, Ciherang, Ciliwung, dengan menggunakan teknis irigasi pada sistem pengolahan lahan di segi pengairan, memiliki penggilingan padi sebanyak 4 penggilingan, Jumlah Petani Padi dalam

hal ini terbagi menjadi dua yaitu, Pemilik lahan persawahan sebanyak 255 orang, dan pekerja buruh tani sebanyak 390 orang, terdapat 8 kelompok tani yang merupakan perkumpulan para petani dalam pengolahan padi.

Dalam hal ini Gabungan kelompok tani yang berada di Desa Karang Binangun II Terdapat 1 gapoktan yang terdiri dari 8 Kelompok tani, dimana setiap kelompok tani memiliki masing-masing 52 anggota, ke-8 Kelompok tani tersebut dibina langsung oleh penyuluh pertanian Desa Karang Binangun II untuk mendapatkan pemberdayaan dibidang pertanian dan pengolahan padi. Dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang pedoman pembinaan kelompok tani. Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk merubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usahataniya dan meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya. Pemberdayaan petani dapat penumbuhan dan pengembangan kelompok tani menjadi kelompok tani yang kuat dan mandiri untuk meningkatkan pendapatan petanidan keluarganya.

Terdapat upaya dan hambatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggotanya ini merupakan kegiatan pembelajaran dan penyuluhan yang bertujuan agar anggota kelompok mampu mengorganisasikan diri mereka sendiri agar dapat mendapatkan pembelajaran tentang pengolahan padi dan peningkatan taraf hidup, upaya dan bentuk pemberdayaan yaitu yang pertama, aspek penyediaan berbagai masukan dan peningkatan taraf pendidikan dalam hal pengolahan padi dan pertanian, yang meliputi sarana dan prasarana, permodalan, peningkatan taraf pengetahuan dan pendidikan dalam sektor pertanian, yang kedua aspek mendorong dan memotivasi para petani untuk meningkatkan produktivitas pengolahan padi, dan yang ketiga yaitu aspek memperkuat Daya dan Potensi dalam usaha pertanian untuk meningkatkan potensi anggota kelompok tani.

Padi merupakan komoditas unggul yang merupakan penyumbang utama pangan provinsi Sumatera Selatan. Dengan potensi yang ada tersebut sangat relevan jika Belitang sangat mengandalkan bidang pertanian khususnya padi sebagai potensi utama di Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Didalam pemberdayaan masyarakat, ketersediaan akses sumber daya merupakan penunjang utama dalam keberhasilan pemberdayaan masyarakat. ketersediaan sarana dianggap belum cukup untuk memberikan pemanfaatan dan pengembangan potensi.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai potensi peran gapoktan dalam pemberdayaan petani padi di Desa Karang Binangun II.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Peran Gapoktan dalam melakukan pemberdayaan petani padi di Desa Karang Binangun II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?

Dari masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Peran Gapoktan dalam pemberdayaan petani padi di Desa Karang Binangun II?
2. Apa Hambatan yang dialami oleh gapoktan dalam Pemberdayaan petani padi di Desa Karang Binangun II?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Peran Gapoktan dalam melakukan pemberdayaan petani padi di Desa Karang Binangun II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui upaya dan hambatan Peran Gapoktan dalam melakukan pemberdayaan petani padi di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu sosial khususnya akademik, pemberdayaan masyarakat agar dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan memberdayakan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat petani.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi khususnya para petani dalam melakukan Pemberdayaan Petani Padi

b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Peran Gapoktan dalam Melakukan Pemberdayaan Petani Padi di desa Karang Binangun II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

c. Bagi Gapoktan, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran penting berupa masukan informasi bagi instansi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai pembangunan yang merata dan berkesinambungan sehingga terciptanya kesejahteraan dan peningkatan perekonomian Petani.

d. Bagi Petani, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pentingnya peranan Peran Gapoktan dalam Melakukan Pemberdayaan Petani Padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif aktualisasi metodologis kea rah ragam varian kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- C. F. Strong. 2012. *Modern Political Constitutions*. (Konstitusi-Konstitusi Politik Modern; Study Perbandingan Tentang Sejarah dan Bentuk, diterjemahkan oleh Derta Sri Widowatie). Nusamedia. Bandung.
- Departemen Pertanian.(2013). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Departemen Pertanian. (2007). Peraturan Menteri Pertanian Nomor273/Kpts/OT.160/4/2007. Jakarta: Departemen Pertanian RI
- Istianto,Bambang. *Manajemen Pemerintahan Dalam Persepektif Pelayanan Publik*. Mitra Wacana Media. 2009.
- Kartasasmita. Ginanjar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang berakar pada masyarakat*. Bappenas, Jakarta.
- Mardikanto, Totok. 2014. *Pemberdayaan Masyarkat Dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Alfabeta, Bandung.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buu Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prijono Onny S., & A.M. W. Pranaka, 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan implementasi*. Jakarta : CSIS.
- Syafiie, Kencana, Inu, Prof. 2013. *Ilmu pemerintahan*. PT. Bumi Askara. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Soemantri. Sri. 2014. *Otonomi Daerah*. Rosda, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Penjelasan Umum.

SUMBER LAIN

- Ahmar dkk. 2016. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Parumpanai Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur*. Jurnal Administrasi Publik Unismuh Makassar. Vol. 2 No. 2

- Aristanti. 2016. *Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Stroberi (Studi Pada Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kota Batu)*. Jurnal Administrsi Publik Universitas Brawijaya. Vol. 4 No.6
- Data Impor Beras Badan Pusat Statistik diunduh dari, <https://id.beritasatu.com/home/hingga-juni-2018-impor-beras-capai-111979780-ton/178570>
- Dinata. 2018. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung*. Jurnal ilmu-ilmu Agribisnis Universitas Lampung. Vol. 6 No. 2
- Hidayat Wisnur Eka.2006. *Peranan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Dalam Pengawasan Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Unikom vol.3
- Maindoka Irna. 2016. *Peranan Dinas Pertanian Dalam Pemberdayaan Petani Hortikultura di Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Eksekutif Universitas Sam Ratulangi. Vol. 1 No. 7
- Muh Nurdin dkk. 2014. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung Di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol 4 No. 1
- Pujiharto. (2010). *Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian Di Pedesaan*. Purwokerto: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sunarti. 2015. *Peranan Dinas Pertanian (DIPERTA) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Sebatik Timur Kabupaten Nunukan*. Jurnal ilmu pemerintahan unmul. Vol. 3 No.1